

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental semu (Quasy Eksperimental) dengan rancangan penelitian *One Group Pretest – Postest*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum di lakukan perlakuan dan sesudah di lakukan perlakuan dalam meningkatkan pengetahuan akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak *playgroup* usia 2-3 tahun di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan, Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui kunjungan ke PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Juni 2013.

C. Populasi Sampel dan Besar sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh anak *Playgroup* usia 2-3 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang memenuhi kriteria di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan, Yogyakarta berdasarkan data siswa sejumlah 25 anak.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Besar Sampel

Seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi yang digunakan peneliti dalam menentukan subyek sebagai berikut :

- a. Anak *playgroup* usia 2-3 tahun di Paud Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta yang terpilih sebagai sampel dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- b. Anak yang kooperatif dalam mengikuti penyuluhan hingga selesai

Sedangkan kriteria eksklusi yaitu anak *playgroup* usia 2-3 tahun di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dan tidak mengikuti kegiatan penyuluhan hingga selesai atau keluar ruangan saat kegiatan penyuluhan.

E. Identifikasi Variabel Peneliti

1. Variabel Pengaruh

Jenis penyuluhan dengan menggunakan media ajar cerita lembar berbalik.

2. Variabel terpengaruh

Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak usia 2-3 tahun.

3. Variabel Terkendali

Umur, media penyuluhan, metode penyuluhan, materi penyuluhan, lokasi penyuluhan dan waktu penyuluhan.

4. Variabel Tak Terkendali

Jenis kelamin, tingkat kooperativitas anak, kecerdasan anak dan pengetahuan subyek tentang kesehatan gigi dan mulut.

F. Definisi Operasional

1. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan informasi kepada subyek di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. Penyuluhan ini akan berisi pengetahuan mengenai bagian dan fungsi gigi, proses gigi berlubang, petunjuk menyikat gigi, jenis makanan yang membuat gigi berlubang dan pesan-pesan untuk menjaga kesehatan gigi mulut.
2. Media dari penyuluhan ini menggunakan media ajar cerita lembar berbalik berupa media yang menggunakan narasi dan gambar yang

dikemas dalam sebuah cerita dalam bentuk dongeng. Dalam cerita tersebut terkandung materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

3. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang diteliti adalah wawasan yang diketahui subyek tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut, proses gigi berlubang, peralatan kebersihan gigi dan mulut dan jenis dan fungsi gigi. Pengetahuan ini diukur dengan obyektif (setuju-tidak tahu-tidak setuju dalam tes pengetahuan).
4. Kooperatif adalah anak-anak tetap berada diruangan selama penyuluhan berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Alat ukur Pengetahuan anak playgroup digunakan tes obyektif setuju, tidak setuju dan tidak tahu dengan formulir kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan seputar permasalahan kesehatan gigi dan mulut anak. 12 pertanyaan mengenai perawatan kesehatan gigi dan mulut anak, 6 pertanyaan mengenai proses gigi berlubang dan 2 pertanyaan mengenai peralatan kesehatan gigi dan mulut.
2. Formulir *informed consent*.
3. Media ajar cerita lembar berbalik yang digunakan sebagai media penyuluhan
4. Alat tulis.

H. Cara Kerja

Tahapan dalam melakukan penelitian ini meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan .

1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan proposal dilakukan bulan April-Mei 2013.
- b. Uji validitas dan reliabilitas tes pengetahuan (kuesioner).
- c. Mengurus perijinan pada bulan Mei 2013.
- d. Persiapan materi dan media penyuluhan.
- e. Identifikasi dan pemilihan subyek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada bulan juni 2013 dengan urutan:

- a. Pada kunjungan dilakukan perkenalan dan penjelasan mengenai kegiatan penyuluhan pada sampel dan orangtua.
- b. Memberikan lembar persetujuan pada orang tua berupa *informed consent*.
- c. Pengukuran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak menggunakan tes pengetahuan (kuesioner) *pretest* sebelum diberikan penyuluhan.
- d. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media ajar cerita lembar berbalik dengan metode ceramah dilakukan kurang dari 20 menit.

- e. Kemudian diberikan tes pengetahuan (kuesioner) *Posttest* setelah penyuluhan yang berisi pertanyaan kepada siswa dengan cara wawancara dan dibantu dengan teknis lapangan berupa gambar.
- f. Mengecek seluruh kelengkapan form kuesioner.
- g. Analisis Data.

I. Cara Pengumpulan Data

Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Dilakukan pemeriksaan (*editing*) dari data yang telah dikumpulkan, meliputi:

a. Penjumlahan

Menjumlah dengan menghitung banyak lembar daftar pertanyaan yang telah diisi untuk mengetahui apakah sesuai dengan jumlah yang ditentukan

b. Koreksi

Proses membenarkan atau menyelesaikan hal-hal yang salah atau kurang jelas.

2. Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode pada seluruh variabel untuk memudahkan dalam pengolahan data

3. Penyusunan data (tabulating)

Pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) 16.0.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. (Notoatmojo, 2005).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi pearson* setiap pertanyaan tes pengetahuan dengan skor keseluruhan.

Tes pengetahuan berisikan pertanyaan dengan bentuk setuju-tidak tahu-tidak setuju yang berisi seputar perawatan kesehatan gigi dan mulut anak, proses gigi berlubang, peralatan kesehatan gigi dan mulut anak dan jenis dan fungsi gigi.

Penelitian ini akan menggunakan 25 sampel dari populasi yang berbeda sebagai sampel uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang akan digunakan sebagai tes pengetahuan.

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk soal pengetahuan valid apabila anak dapat memahami secara mudah dari setiap pertanyaan.

K. Analisis Data

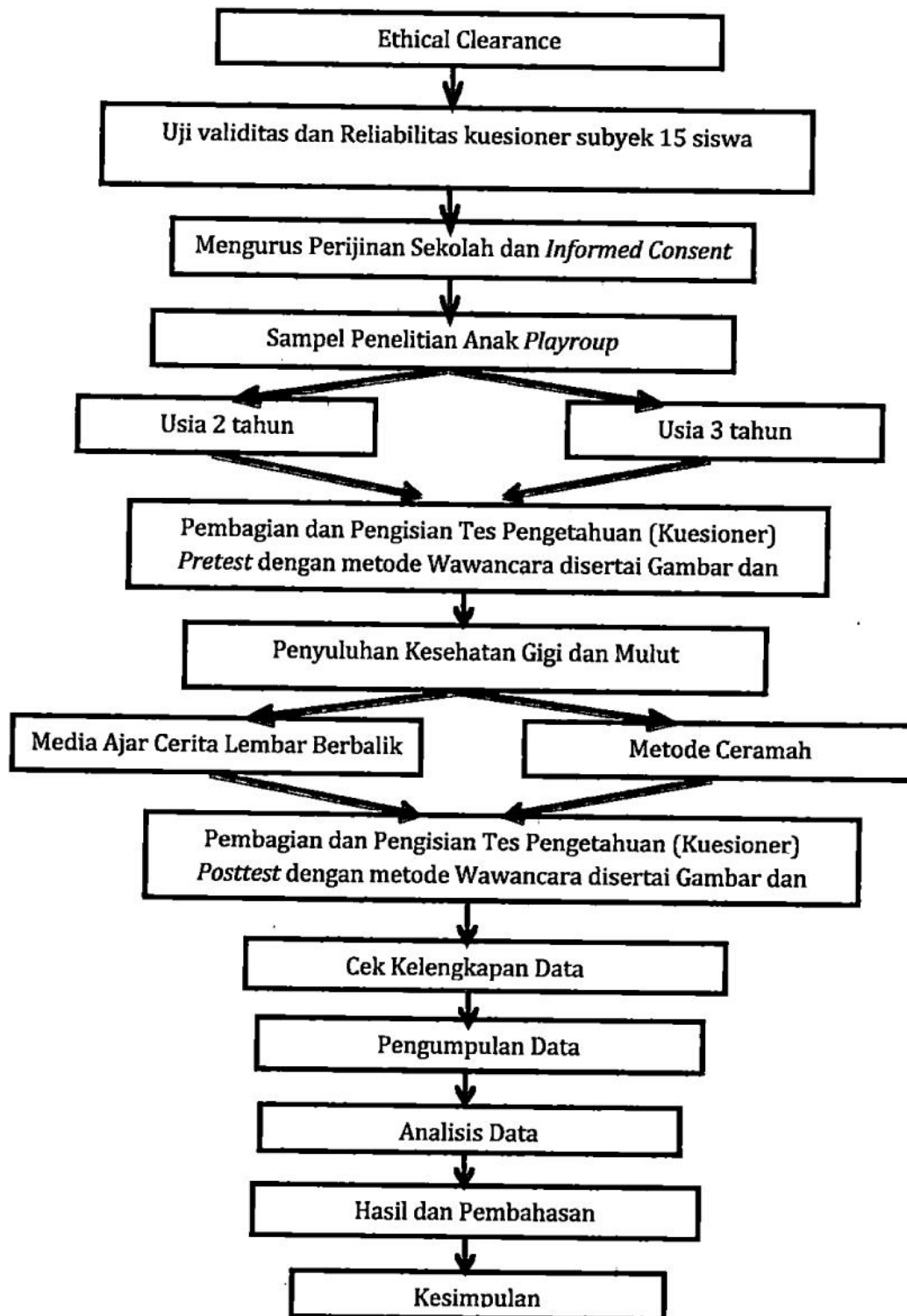
Pengolahan data untuk melihat tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut menggunakan media ajar cerita lembar berbalik. Penghitungan statistik menggunakan program software komputer SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) 16.0 for windows dengan langkah analisis menggunakan student t-test jika data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan analisis Wilcoxon signed rank test.

L. Etika Penelitian

Sebelum memulai penelitian dengan mengikutsertakan anak-anak, peneliti harus memastikan bahwa :

1. Penelitian tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan hasil yang sama baik pada orang dewasa.
2. Orang tua atau wakil sah secara hukum telah memberikan izin untuk setiap anak.
3. Tujuan penelitian adalah memperoleh pengetahuan, sesuai kebutuhan anak.
4. Penolakan anak untuk ikut serta atau terus ikut serta dalam penelitian harus dihormati.

M. Kerangka Penelitian



Gambar 4. Skema Jalannya Penelitian